

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI..... 1

DAFTAR TABEL..... 1

DAFTAR GRAFIK..... 2

I. PENDAHULUAN..... 3

II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN
KEPENGURUSAN.....3

 II.1 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS..... 3

 II.2 SUSUNAN DIREKSI..... 4

III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN
2024..... 4

 III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK
 AKTIVA.....4

 III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA.....5

 III.3 RASIO KEUANGAN..... 6

 III.4 KUALITAS KREDIT..... 7

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN....7

 IV.1 REVIEW STRATEGI 2024.....7

 IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO..... 8

 IV.3 *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*.....9

 IV.4 TEKNOLOGI INFORMASI..... 10

 IV.5 JARINGAN KANTOR..... 11

 IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA..... 11

V. PENUTUP..... 12

 V.1 KESIMPULAN..... 12

 V.2 PROSPEK 2025..... 12

VI. LAMPIRAN.....14

 LAMPIRAN 1: Struktur Organisasi Tahun 2024... 14

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komposisi Kepemilikan Saham..... 3

Tabel 2.2 Susunan Dewan Komisaris.....3

Tabel 2.3 Susunan Direksi.....4

Tabel 3.1 DPK, Kredit, dan Antar Bank Aktiva..... 4

Tabel 3.2 Pendapatan, Beban, dan Laba.....5

Tabel 3.3 Rasio Keuangan Per Akhir Desember 2024.....7

Tabel 3.4 Perbandingan Nominal dan Komposisi
Berdasarkan Tujuan Kredit.....7

Tabel 3.4 Kualitas Kredit.....7

Tabel 4.1 Kepemilikan Saham Komisaris di PT BPR Indra
Candra..... 10

Tabel 4.2 Kepemilikan Saham Komisaris di Perusahaan
Lain..... 10

Tabel 4.3 Independensi Direksi..... 10

Tabel 4.4 Jaringan Kantor..... 11

Tabel 4.5 Sumber Daya Manusia..... 11

Tabel 4.5 Pelatihan 2024..... 11

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Volume Usaha.....	5
Grafik 3.2 Deposito.....	5
Grafik 3.3 Tabungan.....	5
Grafik 3.4 Kredit Yang Diberikan.....	5
Grafik 3.5 Antar Bank Aktiva.....	5
Grafik 3.6 Pendapatan Operasional.....	6
Grafik 3.7 Beban Operasional.....	6
Grafik 3.8 Laba Sebelum Pajak.....	6
Grafik 3.9 Pajak Penghasilan.....	6
Grafik 3.10 Pajak Setelah Pajak.....	6

I. PENDAHULUAN

SEOJK nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan, kinerja, dan perkembangan BPR. Atas prinsip tersebut, Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan data-data keuangan yang telah diaudit dan oleh karenanya merefleksikan kondisi kesehatan riil PT BPR Indra Candra (“BPR Indra”) secara keseluruhan.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan dan dinamika namun PT BPR Indra Candra terus bekerja keras dan bersinergi yang solid melayani nasabah dan memajukan masyarakat dengan ragam produk dan layanan perbankan berkualitas. Berbagai program yang telah diluncurkan dalam 5 tahun terakhir semata-mata bertujuan untuk membantu pelaku usaha UMKM bangkit dan kembali menjadi aktor utama dalam memimpin pertumbuhan perekonomian nasional. Fungsi intermediasi bank sebagai penghimpun dan penyalur dana tetap menjadi prioritas BPR Indra, di samping inovasi teknologi untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan bertransaksi.

BPR Indra meyakini bahwa dengan sistem manajemen yang *prudent* dan penuh kehati-hatian akan membawa dampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan yang stabil dan berkesinambungan. Penyempurnaan sistem operasional internal, termasuk upaya memperbaiki kualitas kredit akan terus dilakukan tanpa lelah. Dengan didukung oleh kualitas permodalan yang cukup kuat, loyalitas nasabah, dan komitmen dari seluruh karyawan/ti dan jajaran manajemen, BPR Indra yakin pondasi yang telah disusun akan menjadi semakin kokoh dan siap dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN

Modal dasar BPR Indra adalah sebesar Rp100.000.000.000,00 dan Peralihan Saham telah disesuaikan dengan Akta Perubahan nomor 11 tanggal 17 November 2021 oleh Notaris Ketut Putu Suardana, SH, M.Kn sebesar Rp40.000.000.000,00 yang terbagi menjadi 40.000 lembar saham, masing-masing bernilai Rp1.000.000,00. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

NAMA PEMEGANG SAHAM	KOMPOSISI
Sherly Lindawati Widiarta	45%
Hendri Widiarta	20%
Handik Widiarta	20%
Lanny Polchwidhi	15%

Tabel 2.1 Komposisi Kepemilikan Saham

II.1 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

NAMA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Handik Widiarta	Komisaris Utama	- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000 - Master of Science dari Katholieke Universiteit Leuven tahun 2001 - Doctor of Philosophy dari Nanyang Technological University, Singapura tahun 2005	- Menjabat Komisaris Utama di PT BPR Indra Candra sejak bulan Desember 2020 - Bertanggung jawab mengawasi manajemen tata kelola, kepatuhan dan manajemen risiko untuk mewujudkan budaya perusahaan yang berdasarkan prinsip continuous improvement, jujur, profesional, dan berkualitas - Sertifikasi CERTIF diperoleh pada bulan Februari 2025
Soegeng Notodihardjo	Komisaris Independen	Pendidikan Strata 1 dan 2 di STIE Mahardhika Surabaya (2004)	- Direktur Utama dan Komisaris di beberapa BPR sejak tahun 1993 - Menjabat Komisaris Independen di PT BPR Indra Candra sejak bulan Januari 2017 - Bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional dan kepatuhan, manajemen sumber daya manusia dan strategi pengembangan bisnis. - Sertifikasi CERTIF diperoleh pada bulan April 2024
Willya Verdiana Wasita	Komisaris Independen	Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Udayana (1981)	- Pernah menjabat sebagai Branch Manager (1999-2018) di Bank Artha Graha International - Menjabat Komisaris Independen di PT. BPR Indra Candra sejak bulan Maret 2020 - Berkontribusi dalam evaluasi sistem pemasaran dan pengelolaan portofolio produk dan layanan bank - Sertifikasi CERTIF diperoleh pada bulan Oktober 2024

Tabel 2.2 Susunan Dewan Komisaris

II.2 SUSUNAN DIREKSI

NAMA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Fransisca Amelia Mulyadi	Direktur Utama	➤ Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000 ➤ Master of Applied Commerce dari University of Melbourne tahun 2001 ➤ Master of Science in Banking and Finance dari University of Lausanne – Haute Ecole de Commerciale, Swiss tahun 2005	➤ Menjabat Internal Controller pada bulan Februari 2006 ➤ Menjabat Direktur Utama sejak bulan Desember 2020 ➤ Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan November 2020 ➤ Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang administrasi, keuangan, operasional, dan tata kelola perusahaan
Kadek Sri Wintari	Direktur Operasional	➤ Sarjana Ekonomi dari Universitas Warmadewa (2004)	➤ Menjabat Kepala Bagian Operasional pada bulan September 2006 ➤ Menjabat Direktur pada Februari 2007 ➤ Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan Juli 2023 ➤ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam mengawasi dan mengelola kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan
Luh Budiasih	Direktur Kepatuhan	➤ Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana (1994)	➤ Menjabat SPI pada bulan Januari 2007 ➤ Menjabat Direktur Kepatuhan sejak bulan Januari 2017 ➤ Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan Juli 2023 ➤ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam memantau dan menjaga keselarasan seluruh kegiatan operasional dan pendukungnya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Luh Putu Eka Suryani	Direktur Bisnis	➤ Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE Satya Dharma	➤ Menjabat supervisi FMO pada tahun 2012 ➤ Menjabat Manajer Bisnis sejak bulan Februari 2017 ➤ Menjabat Direktur Bisnis sejak bulan September 2019 ➤ Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan Oktober 2023 ➤ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam melaksanakan dan mengendalikan seluruh aktivitas terkait dengan pengumpulan dan penyaluran dana, menyusun rencana strategik dan

Luh Putu Eka Suryani	Direktur Bisnis	➤ Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE Satya Dharma	➤ Menjabat supervisi FMO pada tahun 2012 ➤ Menjabat Manajer Bisnis sejak bulan Februari 2017 ➤ Menjabat Direktur Bisnis sejak bulan September 2019 ➤ Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan Oktober 2023 ➤ Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam melaksanakan dan mengendalikan seluruh aktivitas terkait dengan pengumpulan dan penyaluran dana, menyusun rencana strategik dan mengevaluasi keberhasilan pengimplementasiannya sehingga target yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank dapat tercapai dengan baik
----------------------	-----------------	--	--

Tabel 2.3 Susunan Direksi

III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2024

III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK AKTIVA

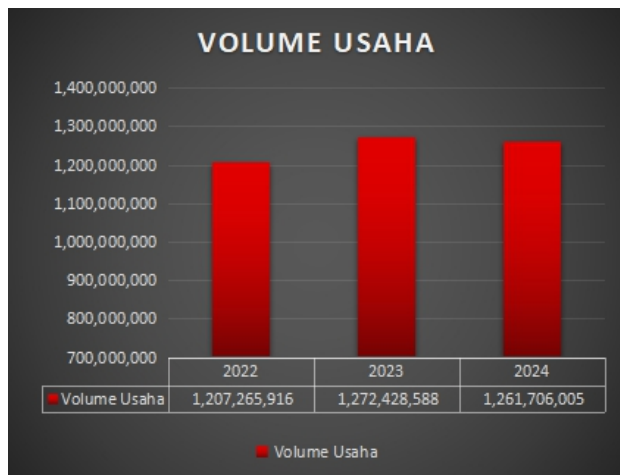
URAIAN	12/2023 REALISASI (Rp)	12/2024 REALISASI (Rp)	PERUBAHAN (Rp)	PERUBAHAN (%)
Aset	1.272.428.588	1.261.706.005	-10.722.583	-0,85%
Kredit	436.168.667	372.032.178	-64.136.489	-14,70%
Tabungan	328.907.332	348.478.655	19.571.323	5,95%
Deposito	595.341.016	577.526.119	-17.814.897	-2,99%
Total Dana	924.248.348	926.004.774	1.756.426	0,20%
Antar Bank Aktiva	807.310.716	837.116.676	29.805.960	3,70%

dalam ribuan rupiah

Tabel 3.1 DPK, Kredit, dan Antar Bank Aktiva

Pertumbuhan DPK tahun 2024 sebesar 0,20% dan di sektor kredit sendiri terjadi koreksi pertumbuhan karena pelunasan kredit bermasalah. BPR Indra fokus mendukung pertumbuhan UMKM melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), walaupun selama tahun 2024 kami dapat mencapai target KUR dengan baik, namun pertumbuhan ini masih belum dapat mengkompensasi nilai pelunasan keseluruhan. Namun demikian, pertumbuhan kinerja perusahaan masih lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata nasional.

Berikut ini adalah grafik perkembangan usaha PT BPR Indra Candra selama 3 tahun terakhir berdasarkan data Neraca (angka dalam ribuan rupiah):



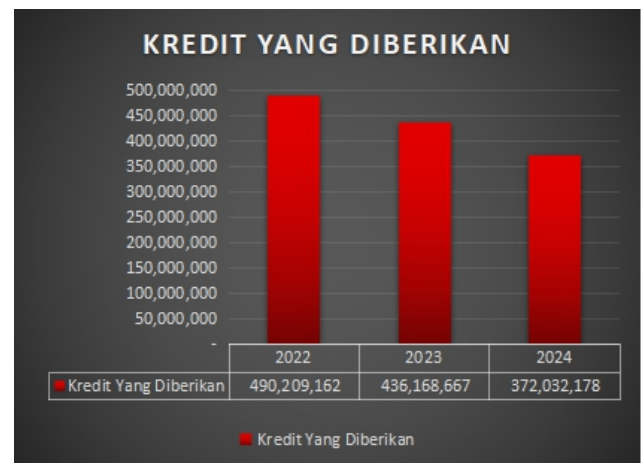
Grafik 3.1 Volume Usaha



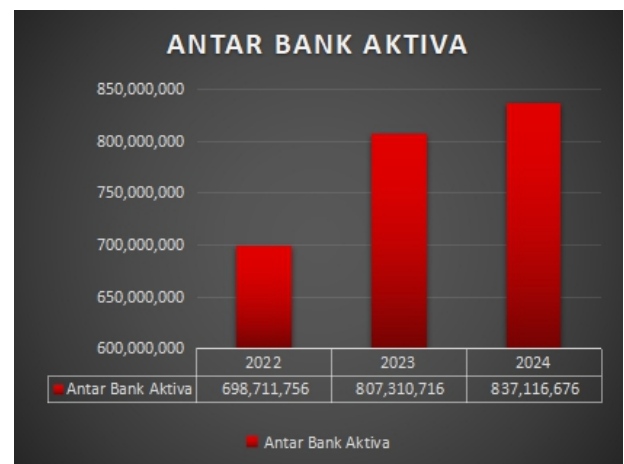
Grafik 3.2 Deposito



Grafik 3.3 Tabungan



Grafik 3.4 Kredit Yang Diberikan



Grafik 3.5 Antar Bank Aktiva

III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA

URAIAN	12/2023 REALISASI (Rp)	12/2024 REALISASI (Rp)	PERUBAHAN (Rp)	PERUBAHAN (%)
PENDAPATAN	115.324.367	113.429.728	-1.894.639	-1,64%
BEBAN OPERASIONAL	87.843.574	94.157.789	6.314.215	7,18%
LABA SEBELUM PAJAK	27.828.283	20.000.606	-7.827.677	28,12%
TAKSIRAN PAJAK	6.340.156	4.514.497	-1.825.659	28,80%
LABA SETELAH PAJAK	21.488.127	15.486.109	-6.002.018	-27,93%

dalam ribuan rupiah

Tabel 3.2 Pendapatan, Beban, dan Laba

Kenaikan biaya operasional disebabkan karena pertumbuhan DPK tabungan dan deposito. Namun upaya penyesuaian suku bunga deposito tetap kami lakukan secara bertahap, terutama kepada nasabah yang masih memperoleh suku bunga di atas tingkat penjaminan LPS. Di samping itu, kami juga secara kontinu mengevaluasi beban operasional

yang masih memiliki potensi untuk dilakukan efisiensi, seperti BBM, listrik, internet, dan tenaga kerja.

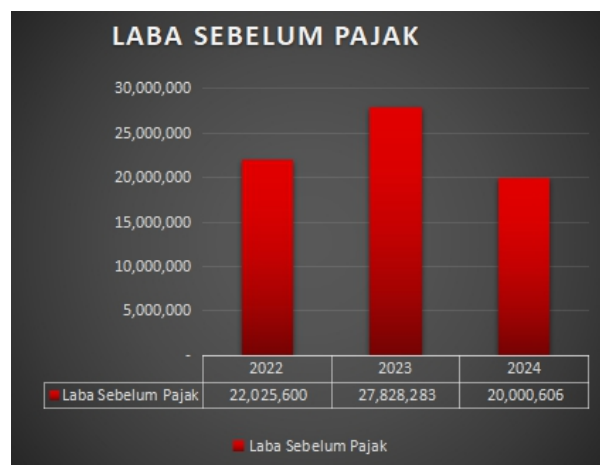
Berikut adalah grafik perkembangan usaha 3 tahun terakhir berdasarkan data Laporan Rugi Laba (angka dalam ribuan rupiah):



Grafik 3.6 Pendapatan Operasional



Grafik 3.7 Beban Operasional



Grafik 3.8 Laba Sebelum Pajak



Grafik 3.9 Pajak Penghasilan



Grafik 3.10 Pajak Setelah Pajak

III.3 RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah rasio keuangan PT BPR Indra Candra per akhir Desember 2024 (angka dalam ribuan rupiah kecuali yang dinyatakan selainnya):

URAIAN	12/2023 REALISASI	12/2024 REALISASI	PERUBAHAN
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP)	0,58%	0,86%	0,28%
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)	39,77%	45,01%	5,24%
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	41,05%	39,19%	-1,86%
RETURN ON ASSET (ROA)	2,26%	1,54%	0,72%
NON PERFORMING LOAN (NPL) BRUTO	1,82%	3,04%	1,22%
NON PERFORMING LOAN (NPL) NETTO	1,41%	1,31%	-0,1%
LAPORAN ARUS KAS	5.566.570	5.213.849	-352.721

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	147.787.582	157.773.691	9.986.109
---------------------------	-------------	-------------	-----------

Tabel 3.3 Rasio Keuangan Per Akhir Desember 2024

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka dapat kami simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP)	Rasio 0,86% di tahun 2024 masih memenuhi kriteria bank yang sehat. Sepanjang tahun 2024, pengelolaan terhadap Aktiva Produktif yang diklasifikasikan menjadi prioritas utama manajemen BPR Indra melalui pendekatan persuasif dan kekeluargaan kepada debitur yang bermasalah dan restrukturisasi kredit terutama kepada debitur yang masih memiliki kemampuan bayar. Seluruh kasus hukum yang diajukan oleh debitur dapat diselesaikan dengan baik dan pada akhirnya “membuka jalan” bagi BPR Indra untuk melakukan tindakan hukum lanjutan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)	Batas minimum KPM adalah 12%, sedangkan rasio KPM BPR Indra per akhir 2024 adalah 45,01%. Hal ini menunjukkan bahwa secara permodalan, BPR Indra masih cukup solid dan jauh di atas ketentuan yang ditetapkan.
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	Rasio LDR BPR Indra sebesar 39,19% mencerminkan sisi likuiditas BPR Indra yang masih sangat aman dan memiliki banyak keleluasaan untuk disalurkan melalui instrumen kredit.
RETURN ON ASSET (ROA)	Nilai ROA tahun 2024 sebesar 1,54% BPR Indra akan terus bertumbuh di masa mendatang mengingat tingkat likuiditas bank yang masih besar untuk disalurkan melalui instrumen kredit.
NON PERFORMING LOAN (NPL)	NPL netto per akhir 2024 adalah 1,31% atau turun 0,1% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Penerapan strategi penagihan yang persuasif namun tegas dan penyelesaian melalui jalur hukum telah terbukti mampu menurunkan rasio kredit bermasalah ini secara signifikan.

III.4 KUALITAS KREDIT

Jumlah aktiva produktif per akhir Desember 2024 adalah Rp1.209.148.854 ribu yang terdiri dari Antar Bank Aktiva (ABA) sebesar Rp837.116.676 ribu dan kredit sebesar Rp372.032.178 ribu. Sebagian besar penempatan ABA ini menggunakan fasilitas *breakable* yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa dikenakan biaya penalti dan bunga tetap dihitung secara harian. Untuk memastikan kemampuan bank *counterparty* melakukan pencairan deposito sewaktu-waktu sebelum tanggal penempatan/tanggal jatuh tempo, bagian bisnis melakukan analisa perbandingan rasio keuangan serta melakukan “percobaan” menarik dana secara mendadak terhadap beberapa bank atas pertimbangan tertentu.

Berdasarkan tujuannya, penyaluran kredit didominasi oleh modal kerja, lalu diikuti dengan konsumtif dan investasi. Namun seiring dengan semakin masifnya penyaluran KUR di tahun-tahun yang akan datang, maka pembiayaan akan semakin didominasi oleh modal kerja dan investasi. Berikut adalah perbandingan nominal dan komposisi berdasarkan tujuan kredit:

TUJUAN KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Modal Kerja	176.741.176	47,21%
Investasi	108.832.503	29,08%
Konsumtif	88.768.820	23,71%
TOTAL	374.342.499	100%

Tabel 3.4 Perbandingan Nominal dan Komposisi Berdasarkan Tujuan Kredit

Kualitas ABA tergolong lancar, sedangkan untuk kualitas kredit dapat digolongkan menjadi 5 kategori sebagai berikut:

KATEGORI KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Lancar	348.237.429	93,02%
Dalam Perhatian Khusus	14.712.506	3,93%
Kurang Lancar	1.810.788	0,48%
Diragukan	419.976	0,12%
Macet	9.161.797	2,45%
TOTAL	374.342.499	100%

Tabel 3.4 Kualitas Kredit

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

IV.1 REVIEW STRATEGI 2024

Selama tahun 2024 BPR Indra menerapkan strategi pemasaran kredit yang agresif namun tetap dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Penyaluran KUR kepada pengusaha UMKM di Bali merupakan prioritas utama kami untuk mendorong pertumbuhan kredit.

Kami meyakini bahwa dalam masa transisi pasca pandemi ini, suntikan dana segar pada sektor modal kerja dan investasi merupakan hal yang lebih diperlukan dan krusial untuk menjaga keberlangsungan usaha UMKM.

Berikut adalah ringkasan beberapa aktivitas yang kami lakukan selama tahun 2024:

BAGIAN	AKTIVITAS
KREDIT	➢ Pembiayaan KUR ke seluruh wilayah di Provinsi Bali. ➢ Pembiayaan kredit sindikasi dengan beberapa BPR rekanan untuk membiayai sektor usaha riil. ➢ Pembiayaan kredit <i>linkage</i> ke BPR di seluruh Indonesia. ➢ Pembiayaan kredit Rekening Koran untuk mendukung kelancaran <i>cashflow</i> usaha di sektor riil. ➢ Penyaluran Kredit Tanpa Agunan (KTA) untuk membantu perkembangan usaha kecil dan mikro. ➢ Pemasaran kredit melalui media sosial dan media cetak untuk menjaring calon debitur potensial. ➢ Penawaran kredit <i>back-to-back</i> (B2B) kepada deposan dan BPR rekanan. ➢ Penawaran kompensasi kredit dengan fasilitas yang lebih menarik kepada <i>existing</i> debitur yang sudah/akan lunas dan memiliki <i>track record</i> pembayaran yang baik dan patuh. ➢ Pendidikan secara rutin dan berkala kepada <i>Credit Marketing Officer</i> (CMO). ➢ Penagihan debitur bermasalah secara persuasif dan tegas. ➢ Perbaikan NPL melalui proses hapus buku, lelang, kuasa menjual, maupun AYDA. ➢ Mengajukan gugatan sederhana ke Pengadilan Negeri setempat sebagai upaya menekan debitur nakal untuk melakukan pelunasan. ➢ Menghadapi perkara hukum di Pengadilan Negeri dan kepolisian yang dilaporkan oleh debitur nakal. ➢ Penyempurnaan dokumen legal berdasarkan <i>benchmarking</i> dan evaluasi komite untuk mengantisipasi upaya debitur nakal menghindari dari risiko hukum.
TABUNGAN /DEPOSITO	➢ Kerja sama dengan pihak penyedia layanan IT untuk menyempurnakan dan mengembangkan aplikasi EDC <i>Android</i> dan <i>mobile banking</i>. ➢ Kerja sama dengan penyelenggara jasa pembayaran untuk memperkaya fitur layanan di aplikasi <i>mobile banking</i>. ➢ Menjaga tingkat suku bunga tabungan dan deposito di level yang kompetitif namun tetap menarik. Untuk tabungan, tingkat suku bunga dipertahankan di level 1,00% - 3,75% p.a., sedangkan untuk deposito berkisar antara 4,50% - LPS rate p.a. ➢ Mensosialisasikan konsep pengelolaan keuangan keluarga, program penjaminan simpanan dari LPS, penggunaan <i>mobile banking</i>, dan tips menjaga keamanan bertransaksi <i>online</i> melalui media sosial. ➢ Memperluas area pelayanan di luar wilayah operasional kantor bank melalui penggunaan EDC <i>Android</i>, <i>virtual account</i>, dan <i>mobile banking</i>. ➢ Memasarkan produk simpanan berjangka sebagai alternatif dari produk tabungan reguler untuk menjaga stabilitas DPK. ➢ Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui penerapan teknologi seperti pembukaan rekening <i>online</i>, EDC <i>Android</i>, <i>virtual account</i>, <i>self-service passbook printer</i>, dan <i>mobile banking</i>. ➢ Menjaga dan meningkatkan <i>brand image</i> PT. BPR Indra Candra sebagai BPR yang terus berinovasi, aman, dan peduli dengan kepuasan nasabahnya. ➢ Melakukan edukasi secara berkesinambungan kepada seluruh <i>frontliner</i> untuk meningkatkan standar layanan nasabah berdasarkan prinsip <i>service excellence</i>. ➢ Memperbaiki sistem manajemen dan keamanan informasi sesuai dengan konsep manajemen kualitas ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2022. ➢ Mengedukasi nasabah dan masyarakat akan pentingnya beradaptasi dengan teknologi digital untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan bertransaksi. ➢ Meluncurkan produk Deposito Digital (D-Digi) di <i>mobile banking</i> untuk memudahkan nasabah membuka rekening deposito tanpa perlu hadir ke kantor bank.

IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO

IV.2.1 RISIKO KREDIT

Tanggung jawab pengelolaan risiko kredit berada dalam pengendalian Komite Kredit yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer Kredit, Kepala Bagian Kredit, *Account Officer*, *Credit Marketing Officer*, Admin Kredit, dan Kolektor Kredit.

Batasan dan konsentrasi kredit ditetapkan berdasarkan nasabah, segmen usaha, serta kelayakan pasar dan industri yang dibakukan dalam Pedoman Kebijakan Kredit (JK-KRE-01-03) dan Prosedur Perkreditan Bank (JK-KRE-01-04) yang dievaluasi secara berkala. Secara harian, aktivitas kredit dikaji kesesuaiannya terhadap kebijakan dan prosedur baku tersebut, disamping pemantauan atas risiko portofolio kredit serta risiko usaha maupun industri yang dapat berdampak pada risiko portofolio tersebut.

BPR Indra menerapkan prinsip kehati-hatian untuk setiap permohonan kredit di segmen kredit modal usaha, investasi maupun konsumtif. Di setiap segmen tersebut, fungsi pengelolaan risiko kredit dilakukan secara terpisah dengan fungsi unit bisnis dan diputuskan dalam Komite Kredit. Langkah ini dilakukan untuk memastikan adanya penilaian permohonan kredit yang independen dan dilakukan secara transparan, sekaligus meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan terhadap aspek agunan, dokumentasi, dan administrasi kredit.

IV.2.2 RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional dikelola dengan mengendalikan faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan telah terlatih untuk fungsi kerja yang dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku dan tersedianya mekanisme *check and balance* guna mengurangi dampak risiko internal maupun eksternal.

IV.2.3 RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi bagi bank akibat ketidakmampuan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, seperti aspek kecukupan modal, NPL, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan aspek lainnya termasuk yang menyangkut aktivitas operasional serta ragam dan kelengkapan produk dan jasa perbankan. Direksi dibantu dengan bagian SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) dan SPPK (Satuan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas) selalu memantau keselarasan dari seluruh aktivitas di lingkungan bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal.

IV.2.4 RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan risiko likuiditas berada di bawah tanggung jawab Direksi Operasional dan Direktur Bisnis dengan memantau laporan harian dan faktor-faktor likuiditas lainnya, diantaranya analisa *cash ratio* dan analisa tingkat kecukupan aktiva lancar termasuk penempatan giro dan ABA, khususnya untuk memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo. Penempatan ABA yang cukup signifikan menjadi salah satu prioritas yang harus dikendalikan secara harian untuk memastikan ketersediaan dana yang dapat ditarik sewaktu-

waktu ketika dibutuhkan. Setiap potensi permasalahan terhadap bank *counterparty* akan diselesaikan sesegera mungkin untuk mencegah kerugian finansial pada perusahaan.

IV.2.5 RISIKO REPUTASI

Direksi dan seluruh karyawan BPR Indra berusaha seoptimal mungkin mengelola risiko ini dengan menjaga transparansi di setiap aktivitas perbankan, merespon dengan cepat dan tuntas setiap masukan/keluhan yang diberikan oleh nasabah, dan meningkatkan pelayanan secara kontinu demi menjaga kepercayaan nasabah. BPR Indra menerapkan prinsip “*zero tolerance*” dimana segala permasalahan operasional harus diselesaikan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan komunikasi berkala dengan nasabah maupun di internal perusahaan harus selalu dijalin demi meminimalisir peluang terjadinya miskomunikasi.

IV.2.6 RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik dikelola melalui rapat manajemen antara Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian setiap bulannya dan melalui rapat Dewan Komisaris setiap triwulan. Hasil rapat dituangkan dalam *action plan* yang kemudian diimplementasikan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.

IV.3 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT BPR Indra Candra senantiasa berpedoman pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dimana Direksi dan seluruh karyawan berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan berasaskan prinsip kehati-hatian. BPR Indra telah berusaha membangun landasan atau kerangka acuan untuk menunjang tata kelola perusahaan yang baik melalui:

1. Penjabaran visi dan misi yang memberi arah dan strategi pengembangan usaha secara jelas, yaitu:

Visi PT BPR Indra Candra

Menjadi bank pilihan utama yang terpercaya dan terdepan dalam teknologi dan inovasi serta berkontribusi aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi PT BPR Indra Candra

- ✓ *Memberikan pelayanan cepat, andal dan profesional yang berorientasi pada kepuasan nasabah demi terciptanya keharmonisan hubungan jangka panjang yang saling menghargai*
- ✓ *Menyediakan solusi digital yang inovatif dan terdepan melalui pengembangan teknologi dan proses bisnis*
- ✓ *Membangun bank dengan kinerja unggul melalui pertumbuhan yang organik dan berkesinambungan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance*
- ✓ *Menciptakan sumber daya manusia yang berkarya dan berprestasi untuk membangun kinerja organisasi terbaik yang dapat memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan.*

2. Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas mencakup setiap unsur organisasi, dengan unsur utama yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Satuan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas (SPPK), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian, dan Kepala Kas. Struktur organisasi dapat dilihat di Lampiran 6.
3. Penerapan mekanisme rekrutmen yang terstruktur dan obyektif terutama terhadap beberapa jabatan strategis seperti Komisaris, Direktur, staf SPPK, staf SKAI, Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian dan Kepala Kas. Hal ini untuk memastikan agar setiap pejabat memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam tata kelola perusahaan, dapat memisahkan kepentingan pribadi dan perusahaan, serta dapat bertindak mandiri tanpa pengaruh tekanan dari pihak luar.
4. Pengawasan yang kontinu dan mendalam dari Dewan Komisaris untuk memastikan setiap penyimpangan dapat dideteksi sedini mungkin dan solusi penyelesaiannya dapat terlaksana dengan tuntas dan akurat.
5. Proses perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem kerja berdasarkan temuan auditor internal dan eksternal yang merupakan bagian dari mekanisme *check and balance* demi memastikan kesalahan yang sama tidak terulang kembali.
6. Penyempurnaan kebijakan dan penerapan remunerasi yang konsisten, sesuai dengan standar di industri perbankan, dan berjalan seiring dengan misi perusahaan dan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara perusahaan dengan serikat pekerja.

Budaya kerja di BPR Indra berjalan 2 arah, yakni secara vertikal dari atas ke bawah, dimana setiap pimpinan dalam menjalankan aktivitasnya selalu berpatokan pada norma sosial

dan etika kerja yang penuh disiplin dan jujur sehingga dapat menjadi panutan oleh seluruh karyawan di bawahnya, dan secara horisontal dimana setiap karyawan akan menjadi pengamat dan pengawas terhadap rekan kerjanya yang lain demi memastikan sistem “*self-control*” dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Tujuan utama dari budaya kerja 2 arah itu adalah untuk memberi keyakinan yang kuat atas adanya mekanisme *check and balance* di seluruh satuan kerja, khususnya di tingkat manajemen agar berbagai proses bisnis di lingkungan perusahaan mampu berjalan dengan baik dan dikelola secara transparan serta memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, visi, misi, dan strategi perusahaan.

Beberapa aktivitas utama yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan GCG adalah:

1. Rapat manajemen yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1x setiap bulan dan diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian untuk membahas *Key Performance Indices* (KPI) atas hasil kinerja bulan sebelumnya dan permasalahan operasional yang kritis.
2. Rapat komite yang diselenggarakan secara daring maupun luring dengan seluruh anggota komite minimal 1x dalam setiap 3 bulan,
3. Rapat Koordinasi Direksi (RKD) yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1x setiap 2 minggu atau apabila dianggap perlu (insidentil). Tujuan RKD untuk memantau *progress* pelaksanaan rencana kerja dari setiap satuan kerja dan memberikan usulan solusi atas permasalahan operasional yang dapat meningkatkan *risk exposure* dari bank.
4. Rapat reguler per bagian untuk diseminasi informasi terkait permasalahan operasional, produk, layanan, teknologi, dan keluhan nasabah.

SKAI melakukan audit internal atas operasional bank berdasarkan rencana kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Audit internal dilakukan secara reguler setiap bulan untuk menilai kecukupan kendali operasional, pengelolaan risiko, kepatuhan hukum, kualitas aset, dan tingkat pelayanan nasabah. Hasil temuan audit termasuk usulan perbaikan dan sanksi dilaporkan secara tertulis kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham Komisaris di PT BPR Indra Candra

Dewan Komisaris				
No	Nama	Lembar Saham	Nominal (ribu rupiah)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Handik Widiarta	8.000	8.000.000	20
2	F.X. Soegeng Notodihardjo	-	-	-
3	Willya Verdiana Wasita	-	-	-

Tabel 4.1 Kepemilikan Saham Komisaris di PT BPR Indra Candra

Kepemilikan Saham Komisaris pada Perusahaan Lain

Dewan Komisaris				
No	Nama	Sandi Bank	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Handik Widiarta	-	-	-
2	F.X. Soegeng Notodihardjo	601704	PT. BPR Kridadhana Citranusa	20,37
3	Willya Verdiana Wasita	-	-	-

Tabel 4.2 Kepemilikan Saham Komisaris di Perusahaan Lain

Independensi Direksi

Nama	Hubungan Keuangan				Hubungan Keluarga			
	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
Fransisca Amelia Mulyadi	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
Kadek Sri Wintari	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Budiasih	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Putu Eka Suryani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Tabel 4.3 Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi. Tiga dari empat anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

IV.4 TEKNOLOGI INFORMASI

Saat ini PT BPR Indra Candra menggunakan *third party outsourcing provider* yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pemeliharaan sistem teknologi informasi (TI) perbankan hingga dapat tersusunnya laporan keuangan harian dan bulanan yang benar dan presisi. Pembentukan bagian TI di internal bertujuan untuk memelihara seluruh perangkat lunak dan keras secara *on-site*, termasuk melakukan perbaikan awal (*troubleshooting*) atas permasalahan operasional yang diterima dari masyarakat maupun karyawan BPR Indra. Tanggung jawab pemeliharaan ini berjalan selama 24 jam.

Apabila membutuhkan penanganan yang lebih mendalam, usulan perbaikan sebagai upaya mitigasi akan diajukan secara tertulis kepada perusahaan *outsourcing* oleh bagian TI atas sepengetahuan bagian bisnis dan SPPK, dan *timeline* serta biayanya akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Pengembangan di sisi teknologi informasi yang telah dilakukan selama tahun 2024 diantaranya:

1. Penyempurnaan fitur keamanan dan *user interface* dari *Indra Mobile*;

- 2. Pengembangan transaksi setor tunai melalui mesin CDM (*Cash Deposit Machine*);
- 3. Pengembangan fitur pada aplikasi *corebank*.

Sebagai bagian dari prinsip *continuous improvement*, dimana perbaikan akan selalu terjadi sejalan dengan perkembangan skala bisnis yang semakin dinamis, maka kebutuhan terhadap bagian TI ini menjadi suatu hal yang kritikal dan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan operasional bank sehari-hari. Saat ini bagian TI di BPR Indra dikepalai oleh 1 orang kepala bagian yang memimpin 2 orang staf, semuanya bertugas di kantor pusat. Pelaksanaan manajemen sistem informasi dipantau secara *day-to-day* oleh Direktur Operasional dan diawasi langsung oleh Dewan Komisaris.

IV.5 JARINGAN KANTOR

Jumlah kantor BPR Indra sampai dengan Desember 2024 adalah 11 kantor yang tersebar di 11 titik lokasi di 3 kabupaten dan 1 kotamadya di Provinsi Bali, yaitu:

KANTOR	ALAMAT	NO. Telp/FAX
Pusat	Jalan Pramuka No. 10, Singaraja, Bali	(0362) 22700, 22800
Cabang	Jalan Raya Sempidi No. 28, Mengwi, Badung, Bali	(0361) 420680, 420679
	Jalan Jend. Soedirman 100x, Seririt, Singaraja, Bali	(0362) 94630
	Jalan Imam Bonjol 486B, Denpasar	(0361) 4752482
Kas	Jalan Raya Sangsit Singaraja, Bali	(0362) 28767
	Jalan Raya Kubutambahan, Singaraja, Bali	(0362) 3435116
	Jalan Raya Kalibukbuk, Lovina Center, Singaraja, Bali	(0362) 3435789
	Jalan Raya Tejakula Singaraja, Bali	0812 39894134
	Jalan Raya Seririt-Gilimanuk, Gerokgak	0877 62881468
	Jalan Gempol No. 146 B Banyuning	(0362) 3304622
	Jalan Erlangga No. 19 Gianyar	(0361) 3618013

Tabel 4.4 Jaringan Kantor

IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA

JENIS KELAMIN	AWAL 2023	AKHIR 2024	PERUBAHAN	%
Laki-laki	73	28	-45	-61,64%
Perempuan	109	107	-2	-1,83%
TOTAL	182	185	3	1,64%

Tabel 4.5 Sumber Daya Manusia

Keberhasilan BPR Indra didukung oleh dedikasi dan profesionalisme seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris,

dan pemegang saham. Berikut adalah pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2024:

NO	NAMA KARYAWAN	PELATIHAN/WEBINAR	TANGGAL PELATIHAN	PENYELENGGARA
1	Seluruh Karyawan	Beauty Class	27 & 28 Januari 2024	Wardah
2	SKAI	Audit Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan BPR	13 Februari 2024	Microfinance Learning Center (Andreas Ariefianto)
3	SKAI dan Akuntan	Implementasi SAK EP	20 Februari 2024	Perbarindo Bali
4	SKAI dan APU PPT	Strategi Anti Fraud	21 Februari 2024	Perbarindo Bali dan LPS
5	Tim SMK1	Awariness ISO/IEC 27001:2022 dan Risk Manajemen	23 Februari 2024	Arya Putra Mattotoran (Bisplus.id)
6	IT	Strategi Mencegah Serangan Siber	29 Februari 2024	OJK
7	Tim SMK1	Risk Manajemen	1 Maret 2024	Arya Putra Mattotoran (Bisplus.id)
8	APU PPT	Seminar Aspek Perlindungan Data Pribadi dalam Rangka Pemberdayaan Transformasi BPR/BPRS Untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan	1 Maret 2024	Perbarindo Bali
9	CMO, AO, Kepala Kas, Kepala Bagian Kredit, Manajer, Pimpinan Cabang, Direksi	Bersama Kita Pasti Bisa	2 Maret 2024	Louis Sastrawijaya
10	Team Lending	Refresment Lending	16 Maret 2024	Manajer Kredit
11	Semua Karyawan	Refresment SMK1	16 Maret 2024	Ketua SMK1 (Nyoman Widhiadnyana)
12	AO, Team Legal, Team Asset Recovery, Kepala Bagian Kredit, Manajer Kredit, Pimpinan Cabang, Direksi	Pelatihan Hukum " Menabung Lali Menuai Rugi, Lelang Langsung dan Lelang Akta de Command, Menemukan Tak Pacu Debitur "	24 Maret 2024	Libertus S. Pane
13	SKAI dan IT	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-CKPN	27 Maret 2024	Perbarindo Bali (Fernando A. Siahaan)
14	APU PPT dan SPPK	Webinar " Panduan Praktis Merancang Strategi untuk Pemenuhan UU PDP "	27 Maret 2024	Veda Praksis
15	Team Funding	Refresment Funding	29 Maret 2024	Manajer Dana dan Manajer Bisnis
16	IT, SPPK, SKAI, Direksi	Tata Kelola IT BPR	28 April 2024	Iwan Irawan (MLC)
17	APPU PPT	Seminar " Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud "	17 Mei 2024	PPATK dan BI
18	Semua Karyawan	Refresment SMK1	25 Mei 2024 dan 1 Juni 2024	Ketua SMK1 (Nyoman Widhiadnyana)
19	Team Funding	Refresment Funding	8 Juni 2024	Manajer Dana dan Manajer Bisnis
20	Kepatuhan	Sosialisasi POJK BPR/BPRS	11 Juni 2024	OJK
21	Kepatuhan	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS	13 Juni 2024	OJK
22	Team Lending	Refresment Lending	15 Juni 2024	Manajer Kredit
23	Kepatuhan	Sosialisasi SPRINT	25 Juni 2024	OJK
24	APPU PPT	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) melalui SIPEDELI	16 Juli 2024	OJK
25	APPU PPT	Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang	17 Juli 2024	OJK
26	Seluruh Karyawan	Personal Finance Planning	18 Agustus 2024	Made Kriestha Muku
27	SPPK	Penerapan Kepatuhan Bank	28 Agustus 2024	Perbarindo dan ASBISINDO
28	APPU PPT	How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	5-Sep-24	OJK
29	Putu Erlina Yanti, Made Dodik Bagus Rinaklika, S.H., Ketut Bayu Wirayuda, S.H	Aspek Legal Perkreditan/Pembiayaan	6-Sep-24	Perbarindo
30	Team Funding	Refresment Funding	7-Sep-24	Manajer Dana
31	Team Lending	Refresment Lending	21 September 2024	Manajer Kredit
32	Kepatuhan	Fraud Risk Management Sebagai Upaya Mitigasi Fraud Yang Efektif dan Penerapan Strategi Anti Fraud di LJK Sesuai POJK 12/2024	2 Oktober 2024	LPPI (Bapak Dr. Djodi Udayana, SE, MH, CFE, CFRA, CRMP)
33	Kredit	Penyempurnaan Ketentuan SLJK	21 Oktober 2024	OJK
34	AO/Kolektor Kredit, Legal, Asset Recovery, SPPK, SKAI, Kabag Kredit, Manajer Kredit, Manajer Bisnis, Direksi	Penjaminan Fidusia, Ekskusi dan Pidana Jaminan Fidusia, Penjualan Pinang, Nomenklatur, Selisih Lebih Selisih Kurang	27 Oktober 2024	Libertus S. Pane
35	SKAI	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK Modul Laporan Strategi Anti Fraud	28 Oktober 2024	OJK
36	Operasional	Sosialisasi Perhitungan CKPN	11-Nov-24	DPP Perbarindo
37	Operasional	Sosialisasi APOLO Laporan Insidental BPR BPRS	13-Nov-24	OJK
38	Bisnis	Sosialisasi Outlook Ekonomi 2025	15-Nov-24	Perbarindo Bali
39	SKAI	Sosialisasi Ketentuan BPR-BPRS	28-Nov-24	OJK
40	SKAI	Security Awareness	29-Nov-24	Perbarindo
41	Kepatuhan	Sosialisasi Ketentuan BPR-BPRS	2 Desember 2024	OJK
42	APPU PPT	Sosialisasi Pengembangan Aplikasi SIGAP	3 Desember 2024	OJK
43	Team Lending	Refresment Lending	7 Desember 2024	Manajer Kredit
44	Team Funding	Refresment Funding	7 Desember 2024	Manajer Dana
45	Kredit	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2024	10 Desember 2024	OJK
46	Seluruh Karyawan	The Battle Is Hot Over Yet Stand Up & Fight Harder	14 Desember 2024	Louis Sastrawijaya
47	Seluruh Karyawan	Refresment SMK1	25 Desember 2024	Ketua SMK1 (Nyoman Widhiadnyana)

Tabel 4.5 Pelatihan 2024

BPR Indra memiliki sistem penggajian yang terstruktur berdasarkan golongan karyawan, kehadiran, jabatan, prestasi, dan tunjangan lainnya yang dianggap perlu. Sebagai kelengkapan sistem kepegawaian, Direksi juga menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan sesuai dengan performansi kerja aktual untuk menentukan peningkatan gaji pokok karyawan di tahun berikutnya. Penentuan gaji karyawan juga mempertimbangkan batas Upah Minimum Regional (UMR), inflasi, dan standar gaji karyawan bank di Provinsi Bali.

V. PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/30/DBPR tanggal 12 Desember 2006 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan PBI No. 8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, diubah dengan PBI No.15/3/PBI/2013, diubah dengan POJK No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK nomor 16/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan dirubah menjadi SEOJK nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat, bertujuan untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR serta perkembangan BPR.

Laporan Tahunan ini wajib melampirkan *Management Letter* atau Surat Komentar dari Audit KAP.

Selama tahun 2024, kinerja BPR Indra cukup baik dalam penurunan rasio NPL netto berada di level 1,31% penurunan ini didukung oleh strategi pengelolaan risiko yang lebih baik dan manajemen aset yang efisien. Sejalan dengan kinerja tersebut, BPR Indra mencatat tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) sebesar 1,54% dan tingkat kecukupan modal (KPM) 45,01%. Fungsi dan peran BPR Indra sebagai lembaga intermediasi keuangan telah dijalankan secara optimal dengan prinsip kehati-hatian. Kami akan terus berusaha meningkatkan kinerja ini sehingga menjadikan BPR Indra sebagai bank yang kuat, sehat, dan membanggakan.

Dengan rasio kinerja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian terhadap RBB tahun 2024 sudah cukup baik berkat usaha dan komitmen dari seluruh manajemen dan karyawan dalam mengawal keberhasilan ini serta masukan-masukan dari pengawas OJK.

V.2 PROSPEK 2025

Kondisi perbankan secara umum di tahun 2024 diperkirakan akan membaik seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian makro. Pembangunan infrastruktur yang terus dicanangkan oleh pemerintah akan menstimulasi belanja masyarakat, sehingga sektor retail dan properti diharapkan dapat berangsur-angsur membaik. BPR Indra telah mempersiapkan diri untuk menghadapi lonjakan pertumbuhan ekonomi ini dengan secara terus menerus melakukan penyempurnaan pada kualitas sumber daya manusia, sistem tata kelola, manajemen informasi teknologi, dan standar layanan nasabah. BPR Indra menyambut tahun 2024 dengan penuh optimisme dan harapan agar rasio-rasio keuangan, seperti CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, dan BOPO dapat menjadi lebih baik dari tahun-tahun

sebelumnya. Berikut adalah strategi rencana kerja yang terbagi menjadi 9 garis besar:

1. Memfokuskan penyaluran kredit pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di seluruh wilayah Provinsi Bali.
2. Bekerjasama dengan Kementerian PUPR sebagai Penyalur KPR Bersubsidi.
3. Bekerjasama dengan Kementerian Pertanian sebagai penyalur kredit Kredit Usaha Alsintan (KUA).
4. Bekerjasama dengan BPR di seluruh Indonesia untuk membantu likuiditas melalui program kredit *linkage* dengan agunan SHM, Tabungan Maxi/Deposito.
5. Bekerjasama dengan Argenta dalam pengadaan *self-service solutions* untuk otomatisasi layanan transaksi tunai.
6. Bekerjasama dengan Anilo dalam pengembangan fitur aplikasi *m-banking* dan LAKU PANDAI.
7. Menyempurnakan fitur dan keamanan layanan *cardless* ATM, *m-banking*, EDC Android dan LAKU PANDAI.
8. Membuka layanan *paylater* yang terintegrasi dengan *m-banking*.
9. Membangun sistem *credit scoring*.
10. Bekerjasama layanan *virtual account* yang terkoneksi secara H2H.
11. Bekerjasama dengan perusahaan audit yang berkompeten dalam mengelola manajemen risiko, GCG dan audit TI.
12. Bekerjasama dengan Payrollbozz dalam pengembangan sistem manajemen SDM.
13. Bekerjasama dengan perusahaan asuransi dalam menanggulangi risiko kredit.
14. Meningkatkan produk simpanan berbiaya rendah dan berjangka panjang.
15. Mensosialisasikan produk D-Digi kepada nasabah *existing* maupun potensi nasabah lainnya untuk menjaga kestabilan DPK, menekan biaya operasional, dan mencegah terjadinya *fraud*.
16. Mensosialisasikan penggunaan CDM untuk efisiensi biaya operasional.
17. Melakukan pemasaran produk perbankan maupun penyajian informasi terkini yang relevan melalui media sosial dan situs resmi.
18. Menjaga pertumbuhan NOA.
19. Menghimpun dana melalui ABP.
20. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan standarisasi ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2022.
21. Bekerjasama dengan TUV NORD untuk memastikan penerapan standar manajemen mutu berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.
22. Meningkatkan *fee-based* melalui penambahan fitur *payment* di aplikasi *m-banking*.
23. Memperbaiki prosedur dan kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
24. Melakukan efektifitas penagihan debitur bermasalah, hapus buku dan penjualan aset debitur AYDA.
25. Melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat pedesaan dan belum terjangkau oleh layanan perbankan yang modern dan inovatif.

BPR Indra telah menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan yang cukup memuaskan dan siap untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan hadir di tahun 2025. Apabila industri perbankan mampu bekerja dengan baik dan iklim perekonomian nasional berjalan cukup kondusif, kami optimis kinerja BPR Indra di tahun 2025 akan membukukan prestasi yang lebih baik. Bank Indonesia telah mengeluarkan cetak biru (*blueprint*) BPR, dimana kami merespons kebijakan ini dengan penuh antusias sebagai salah satu pedoman kerja agar BPR Indra menjadi lebih sehat, kuat dan mampu memenuhi kebutuhan nasabahnya.

PT BPR Indra Candra menyampaikan rasa terima kasih kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang senantiasa memberikan bimbingan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT BPR Indra Candra agar dapat berkembang menjadi bank yang mampu mewujudkan visi dan misinya melalui sistem manajemen yang profesional dan transparan.

Singaraja, 30 April 2025

Fransisca Amelia Mulyadi
Direktur Utama

Handik Widiarta
Komisaris Utama

VI. LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Struktur Organisasi Tahun 2024

